

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem informasi memiliki peran penting dalam mengelola, menyimpan, dan menyajikan data secara terstruktur agar informasi dapat diakses secara efektif dan efisien oleh pengguna. Dalam konteks pengelolaan data keluarga, silsilah keluarga merupakan salah satu bentuk data yang memuat hubungan kekerabatan antaranggota keluarga dan perlu didokumentasikan secara sistematis. Pengelolaan data silsilah yang baik akan memudahkan proses pencatatan, pembaruan, serta penelusuran informasi kekerabatan sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat, terorganisasi, dan mudah diakses [1].

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berbasis jaringan internet yang sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan terhadap cara masyarakat mengelola, melestarikan, dan mendokumentasikan informasi sejarah maupun struktur silsilah keluarga. Jika secara tradisional pendokumentasian garis keturunan hanya mengandalkan catatan fisik atau penyampaian lisan yang sangat rentan terhadap risiko kerusakan, kehilangan, serta distorsi informasi antar-generasi, maka kehadiran sistem informasi silsilah keluarga berbasis web kini hadir sebagai sarana digitalisasi yang intuitif, terstruktur, dan efisien. Pemanfaatan platform digital ini tidak hanya berfungsi sebagai repositori data kekerabatan yang aman dan dapat diakses secara *real-time* dari mana saja, tetapi juga terbukti mampu memperkuat hubungan sosial dan identitas kultural antar-anggota keluarga besar di era modern [2].

Perkembangan teknologi informasi memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut melalui penerapan sistem informasi berbasis web. Sistem informasi silsilah keluarga berbasis web memungkinkan data disimpan secara terpusat, dikelola secara terstruktur, serta dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh anggota keluarga. Dengan adanya sistem ini, informasi kekerabatan dapat disajikan secara lebih sistematis dan mendukung kemudahan dalam pencarian serta pembaruan data [3].

Meskipun sistem informasi telah diterapkan, keberhasilan suatu sistem tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan fitur dan fungsi teknis semata. Diperlukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut mampu memenuhi kebutuhan pengguna, menghasilkan informasi yang berkualitas, serta memberikan pengalaman penggunaan yang baik. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa sistem benar-benar memberikan manfaat bagi pengguna dan dapat digunakan secara optimal dalam jangka panjang [4].

Salah satu model yang banyak digunakan dalam mengevaluasi keberhasilan sistem informasi adalah Model kesuksesan sistem informasi *DeLone and McLean*. Model ini menilai keberhasilan sistem melalui enam dimensi utama, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih [5]. Model ini dinilai relevan karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kualitas sistem informasi dari perspektif pengguna.

Berdasarkan telaah terhadap penelitian-penelitian terdahulu pada Tabel 2.1, sebagian besar studi mengevaluasi penerapan model *DeLone and McLean* pada konteks organisasi formal, seperti sistem informasi akademik, rumah sakit, *e-government*, dan aplikasi manajemen perusahaan. Sebaliknya, penelitian yang secara khusus mengevaluasi sistem informasi silsilah keluarga berbasis web pada komunitas non-formal atau organisasi kekeluargaan masih relatif terbatas [6]. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) mengenai bagaimana dimensi-dimensi kesuksesan sistem informasi bekerja pada domain komunitas berbasis ikatan darah, di mana penggunaan sistem bersifat sukarela dan non-operasional bisnis.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul “Penggunaan Model *DeLone and McLean* untuk Evaluasi Sistem informasi silsilah keluarga berbasis web (Studi Kasus Silsilah Keluarga Besar Akhmad Kastawi Ujungmanik Kawunganten Cilacap)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan sistem informasi silsilah keluarga berbasis web menggunakan model *DeLone and McLean* berdasarkan enam dimensi utama yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Hasil evaluasi diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kualitas dan kinerja sistem dari perspektif

pengguna serta menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan agar sistem dapat digunakan secara lebih optimal dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi anggota keluarga

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menggunakan model *DeLone and McLean* untuk evaluasi sistem informasi silsilah keluarga berbasis web yang telah dirancang dan dibangun?
2. Bagaimana analisis hasil dan interpretasi sistem informasi silsilah keluarga berbasis web berdasarkan dimensi model *DeLone and McLean* yang meliputi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih?

C. Batasan Masalah

Untuk menjaga agar penelitian ini tetap terfokus dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih pada sistem informasi silsilah keluarga berbasis web berdasarkan model kesuksesan sistem informasi model *DeLone and McLean*?
2. Bagaimana pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna serta dampaknya terhadap manfaat bersih (*net benefits*) pada sistem informasi silsilah keluarga berbasis web?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih pada sistem informasi silsilah keluarga berbasis web berdasarkan model kesuksesan sistem informasi *DeLone and McLean*.
2. Menganalisis pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna serta dampaknya terhadap manfaat bersih (*net*

benefits) pada Sistem informasi silsilah keluarga berbasis web menggunakan Analisis Jalur (*Path Analysis*).

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah di bidang Sistem Informasi, khususnya terkait pengembangan sistem informasi berbasis web dan penerapan model *DeLone and McLean* dalam mengukur kepuasan pengguna.
2. Manfaat praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pengelola website silsilah keluarga dalam meningkatkan kualitas sistem, informasi, dan layanan yang disediakan.

